

## **Bab V**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, didapatkan hasil urutan risiko yang harus diperhatikan, rancangan tidak lanjut, proses *control* dan *monitoring* risiko. Setelah melakukan proses identifikasi dan pengolahan risiko, terdapat beberapa risiko yang akan dialami oleh WIKA selama proses pengerjaan proyek yang akan menjadi perhatian khusus untuk mengurangi dampak dari masing-masing risiko. Setelah menggunakan metode *Failure Mode and Effect Analysis* menghasilkan tiga risiko teratas yang akan menjadi prioritas kegiatan tindak lanjut dan juga perhatian ketika proyek dilaksanakan. Ketiga risiko yang harus menjadi fokus ketika melakukan Proyek Optimalisasi Jembatan Utama Bandara Soekarno Hatta adalah:

1. Risiko perubahan jadwal pelaksanaan pekerjaan.
2. Risiko perubahan metode kerja.
3. Risiko hasil bangunan kurang maksimal.

Risiko adalah kegiatan yang tidak dapat dihindarkan oleh proyek yang akan dilakukan oleh WIKA, namun perusahaan dapat mengurangi frekuensi risiko terjadi dan meminimalisir dampak yang dihasilkan oleh suatu risiko. Cara yang dapat digunakan adalah dengan melakukan proses prioritas risiko yang memiliki frekuensi lebih besar agar tidak sering terjadi dan proses tindak lanjut ketika risiko terjadi agar dampak yang dihasilkan tidak terlalu besar. WIKA dapat memprioritaskan perhatian kepada ketiga risiko tersebut ketika melaksanakan proyek dengan tetap memperhatikan risiko yang lain. Berikut adalah tabel risiko yang harus diperhatikan oleh WIKA ketika melakukan kegiatan tindak lanjut dan juga proses pengawasan ketika risiko tersebut ditangani.

Tabel 5.1 Risiko yang harus diperhatikan

<b>Rank</b>	<b>Risiko</b>	<b>Rancangan Tindak Lanjut</b>	<b>Control</b>	<b>Monitoring</b>
1	Perubahan jadwal pelaksanaan pekerjaan	Menggunakan Jasa Tenaga Ahli Konsultan Perencana	Pengawasan hasil pekerjaan	Departemen Konstruksi
2	Perubahan metode kerja	Mencari solusi metode yang efisien dan efektif	Pengawasan metode kerja yang dilakukan	Departemen Engineer
3	Hasil bangunan kurang maksimal	Review desain dibantu oleh Tenaga Ahli Sipil dan dikonsultasikan ke Tenaga Ahli Sipil Owner	Review desain hasil bangunan dan pengujian hasil pekerjaan	Departemen Pelaksana

Dengan memperhatikan ketiga risiko tersebut maka WIKA dapat mengurangi dampak yang ditimbulkan sebelum risiko tersebut terjadi. Oleh sebab itu ketiga risiko tersebut menjadi penting bagi WIKA agar dapat ditangani dan dipersiapkan agar tidak terjadi dan tidak merusak kinerja proyek. Sehingga proyek dapat bekerja dengan baik dan lancar dengan gangguan yang sekecil mungkin. Proyek yang dapat berjalan dengan lancar dapat selesai sesuai dengan rancangan awal yaitu dua bulan (bulan Juni sampai Juli).

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan, terdapat beberapa saran yang diberikan kepada WIKA untuk mengurangi dampak risiko yang akan terjadi pada Proyek Optimalisasi Jembatan Utama Bandara Soekarno Hatta. Untuk mengurangi dampak perusahaan dapat memperhatikan ketiga risiko prioritas. Hal tersebut menjadi penting karena dampaknya akan mempengaruhi kinerja seluruh proyek. Rancangan tindak lanjut serta bagian *control* dan *monitoring* juga dapat digunakan sebagai acuan untuk mengatasi risiko yang akan terjadi.